BAB V

PEMBAHASAN

A. Optimalisasi Zakat Produktif Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Capem Sukorejo Blitar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri memiliki kegiatan yang berorientasi pada kemajuan ekonomi nasabah yang kurang mampu. Kegiatan tersebut difungsikan sebagai dana zakat produktif yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah kurang mampu untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Dana zakat produktif tersebut diberikan oleh lembaga BMT Sidogiri pusat yang masing-masing cabang memperoleh dana maksimal Rp. 50.000.000.-. masing-masing kantor maksimal mengajukan 10 orang nasabah dengan ketentuan pengajuan dari kantor cabang pembantu memiliki kriteria penilaian nasabah mana yang layak atau diutamakan untuk diberikan dana zakat produktif melalui penilaian kelancaran pembiayaan yang dilakukan BMT UGT Sidogiri dari tahun 2015 hingga tahun 2018.Pemberian zakat produktif kepada nasabah kurang mampu oleh BMT UGT Sidogiri tersebut sesuai dengan perintah Allah SWT yang tertuang dalam QS. At-Taubah ayat 103 yang memiliki arti " Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa

bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."⁸⁶. Dari ayat tersebut mengungkapkan bahwa zakat yang keluarkan untuk masyarakat yang kurang mampu dapat membantu masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat yang kurang mampu sehingga menimbulkan ketentraman jiwa bagi mereka. Hal tersebut juga didukung oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yang berisi:

- Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Hal tersebut mendukung secara konsisten penelitian dari Suharto ⁸⁷ yang mengungkapkan bahwa pemberdayaan adalah serangkai kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atas keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaranakan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Seperti individuyang mengalami perekonomian lemah atau miskin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi zakat produktif BMT UGT Sidogiri merupakan kegiatan yang dapat membantu pengembangan ekonomi nasabah tidak mampu sehingga dapat memenuhi kebutuhannya atau bahkan dapat meingkatkan taraf kehidupannya.

⁸⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat MemberdayakanRakyat,Kajian Strategis Pembangunan Kesehjateraan Sosial &Pekerjaan Sosial*,(Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hal. 50

•

 $^{^{86}}$ Departemen Agama RI, $Al\mathchar`Al\mathchar`an dan Terjemahannya, (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hal. 297$

B. Proses Penyaluran Zakat Produktif Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Capem Sukorejo Blitar Agar Tepat Sasaran

BMT UGT Sidogiri dalam memberikan dana zakat produktif kepada nasabah yang kurang mampu memiliki kriteria penilaian tertentu agar dana tersebut memang benar-benar digunakan untuk kegiatan produktif. Proses penilaian tersebut berdasarkan jumlah pinjaman dan tingkat kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan nasabah. Nasabah yang memiliki plafon sebesar maksimal Rp. 10.000.000,00 dan maksimal dana yang diterima oleh nasabah adalah sebesar Rp. 2.500.000,00 penerima meliputi pedagang pasar, pengrajin, home industri, petani, usaha peternakan, usaha budidaya. Kemudian dari kantor pembantu Sukorejo mengajukan 8 orang yang akan menerima dana tersebut.Mustahiq harus bersedia membuka tabungan yang dikoordinir LAZ Sidogiri dan bersedia menabung secara rutin minimal 1 kali dalam sepekan. Penarikan dana hasil tabungan yang dikoordinir LAZ Sidogiri harus mendapatkan persetujuan dari LAZ Sidogiri, tabungan yang sudah dibuka akan dilakukan pemblokiran yang akan dibuka waktu pengajuan dana. Pengajuan dana akan dicairkan selambat lambatnya 3 hari dari berkas yang diterima dan berkas dinyatakan lengkap, penggunaan dana yang diterima hanya bisa dicairkan sebanyak 3 kali dari rekening tabungan dan harus mengisi formulir rencana pengambilan dana zakat oleh penerima. Setelah dana zakat produktif diterima oleh nasabah, pihak MBT UGT Sidogiri melakukan pengawasan yang dilakukan oleh AOAP secara kontinu dan nasabah secara kontinu memberikan laporan hasil pendapatan yang telah didapatkan.

Hal tersebut mendukung secara konsisten penelitian dari Muhammad Ridwan yang menyatakan bahwa prosedur dalampendayagunaan dana zakat dalam aktivitas produktif adalah sebagai berikut:⁸⁸

- 1. Melakukan studi kelayakan.
- 2. Menetapkan jenis usaha produktif.
- 3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan.
- 4. Melakukan pemantauan,
- 5. pengendalian dan pengawasan.
- 6. Melakukan evaluasi.
- 7. Membuat laporan.

Adapun indikator pendayagunaan dana zakat produktif antara lain:

- 1. Sasaran Pendayagunaan Dana Zakat Produktif ⁸⁹
- 2. Pembinaan dan Pendampingan dalam Usaha Mustahik⁹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pencairan dana zakat produktif yang dikeluarkan BMT UGT Sidogiri harus memiliki penilaian tertentu agar nasabah dapat menerima dana tersebut. Dana zakat produktif yang diberikan UGT Sidogiri diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup nasabah kurang mampu sehingga dapat memunuhi kebutuhannya. Setelah dana zakat produktif diberikan tidak berhenti sampai disitu saja, setelahnya terdapat pengawasan melului laporan pendapatan dan survey usaha. Sehingga terdapat kemungkinan kecil nasabah menyelewengkan dana atau mempergunakan dana zakat produktif diluar kepentingan pengembangan usaha yang dimilikinya.

-

⁸⁸Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT) cetakan ke-* 2,(Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 216-217

⁸⁹Undang-Undang No. 23 Tahun 2011

⁹⁰Kementerian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012) hal. 77

C. Zakat Produktif Dapat Meningkatkan Produktifitas Usaha Nasabah Pembiayaan Kurang Mampu Di Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Capem Sukorejo Blitar

Dari penelitian yang dilakukan, sebelum nasabah mendapat bantuan dana zakat produktif, BMT UGT Sidogiri sebetas mengetahui bahwa nasabah tersebut tergolong nasabah yang memiliki pembiayaan macet tanpa mengetahui sebab mengapa nasabah tersebut tidak dapat membayarnya. Setelah BMT UGT Sidogiri melakukan pengecekan terhadap nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah tersebut, BMT UGT Sidogiri mengetahui bahwa nasabah tersebut tidak dapat membayar angsuran dikarenakan usaha yang dimilikinya kurang produktif. Untuk itu, BMT UGT Sidogiri memberikan solusi tentang bagaimana mengembangkan usaha dengan baik melalui dana zakat produktif. Nasabah kurang mampu yang berhasil mengembangkan usaha dari dana zakat produktif tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pokoknya tetapi juga dapat membayar hutang yang dimiliknya. hal tersebut juga terjadi pada nasabah BMT UGT Sidogiri, pada umumnya setelah usaha yang mereka miliki berkembang nasabah kembali aktif untuk membayar angsuran pembiayaan yang sempat macet. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nova Rini⁹¹membuat hipotesis adanya kurva U terbalik (*inverted* U curve) bahwa mula-mula ketikapembangunan dimulai, distribusi pendapatan akan makin tidak merata, namun setelah mencapai suatu tingkat pembangunan tertentu, distribusi pendapatan makin merata. Distribusi pendapatan dapat berwujud pemerataan maupun ketimpangan, yang menggambarkan tingkat

-

⁹¹*Ibid*. hal. 4

pembagian pendapatan yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi.Satu cara untuk mengatasi masalah ketimpangan pendapatan dan kemiskinan tersebut adalah dengan menghimpun dana zakat dan menyalurkan dana zakat tersebuttepat sasaran.Zakat dapat menumbuhkan etos kerja. Dengan membayar zakat seseorang akan bekerja dengan baik. Sehingga gerakan sadar zakat pada dasanya adalah gerakan menciptakan etos kerja yang baik yang memberi kesejahteraan dan kemakmuran yang merata bagi semua.Nova Rini⁹² juga menyatakan bahwa zakatdan sistem pewarisan dalam Islam cenderungberperan sebagai sistem distribusiharta yang egaliter sehingga harta akan selalu berputar dan beredar kepada seluruh lapisan rakyat, karena akumulasi harta di tangan seseorang atau suatu kelompok saja sangat ditentang oleh Al-Qur'an. Jadi dapat disimpulkan bahwa zakat produktif dapat meningkatkan produktifitas usaha nasabah pembiayaan kurang mampu di BMT UGT Sidogiri dengan pemberian dana yang digunakan untuk mengembangkan usahanya dengan pengawasan dari pihak lembaga, nasabah mampu memenuhi kebutuhan yang sempat terhenti dikarenakan usaha yang dimilikinya tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

⁹²*Ibid*. hal. 4